

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul hubungan komunikasi orang tua dan remaja dengan perilaku seksual berisiko di SMA “G” Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2019, dengan jumlah responden 220 orang, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Lebih dari separuh responden (60,9%) di SMA “G” Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki tingkat komunikasi yang rendah terkait topik seksualitas dengan orang tua mereka.
2. Sebanyak 6,6% responden di SMA “G” Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki perilaku seksual berisiko tinggi.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara komunikasi orang tua dan remaja dengan perilaku seksual berisiko pada remaja SMA “G” Kabupaten Lima Puluh Kota dengan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,000$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat membuat program promosi kesehatan berbasis sekolah *Competencieas para adolescentes can una sexualidad saludable* (COMPAS) yang membahas self-care

(berupa informasi terkait penyakit menular seksual, HIV, metode proteksi diri), problem-solving skill (berupa pengambilan keputusan terkait seks, dan skill memecahkan masalah) dan partner communication skills (berupa penggunaan komunikasi yang efektif) dalam upaya mencegah dan menurunkan perilaku seksual berisiko.

2. Bagi dinas kesehatan atau puskesmas

Diharapkan pelayanan kesehatan dapat membuat intervensi promosi kesehatan dengan metode *focus group discussion* (FGD) khusus membahas topik komunikasi seksual antara orang tua dan anak yang melibatkan orang tua dan anak dalam upaya menurunkan perilaku seksual berisiko pada remaja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain atau meneliti dengan desain yang berbeda, seperti desain penelitian kualitatif ataupun menggali lebih dalam terkait faktor-faktor penghambat komunikasi seksualitas antara orang tua dan anak.